

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata *sajadah-yasjuduh-sujudan-masjidan* yang berarti tempat sujud.¹ Masjid merupakan rumah Allah SWT, dan tempat dimana umat Islam melakukan ibadah Shalat. Namun demikian masjid juga bukan hanya sekedar tempat ibadah Shalat saja, tetapi berbagai aktivitas dalam kehidupan umat seharusnya diawali dari masjid dan persoalan hidup diluar masjid seharusnya diseimbangkan dengan semangat-semangat inovatif dan motivatif yang kita peroleh dari masjid. Terbukti ketika Rasulullah SAW membangun masjid, baik masjid yang pertama (Masjid Quba) maupun masjid yang ke dua (Masjid Nabawi) tidak hanya bertujuan untuk sarana ibadah kepada Allah SWT saja, lebih dari itu masjid pada zaman Rasulullah SAW memang benar-benar telah difungsikan sebagai pusat kebudayaan Islam, dimana persoalan-persoalan politik, perang dan peran sosial lainnya seperti bermusyawarah, dakwah dan belajar, juga selalu di laksanakan dengan berawal dari masjid.²

Meski demikian yang di contohkan Rasulullah SAW kepada umatnya, saat ini kebanyakan masjid masih digunakan hanya sekedar sebagai tempat ibadah mahdah saja. Terlihat dari banyaknya masjid yang aktif hanya ketika waktu

¹ Kerja sama : FOKKUS BABINROHIS Pusat ICMI Orsat Cempaka Putih Yayasan Kado Anak Muslim. *Pedoman Manajemen Masjid*. (2004) 5

² Zasri M Ali dkk. *Etika Manajemen Masjid*. (Solo: Pustaka Iltizam 2014) 70

Shalat, bahkan ada Masjid yang aktif ketika bulan Ramadhan saja. Padahal dalam Al Qur'an Allah telah berfirman:

فِي بُيُوتِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا مَّا هُمْ فِيهَا إِلَّا صَالِحِينَ

Artinya: Bertasbih kepada Allah di masjid-masjid yang telah diperintahkan Allah untuk dimuliakan dan disebut nama-Nya di dalamnya, pada waktu pagi dan waktu petang. (QS. Annur 36).³

Dari ayat di atas dapat kita pahami bahwa kita diperintahkan untuk memuliakan masjid, atau dalam artian menghidupkan dan memakmurkan masjid dengan mengembalikan peran dan fungsi masjid seperti yang di contohkan Rasulullah SAW. Untuk mewujudkan cita-cita mengembalikan peran dan fungsi masjid tersebut maka salah satunya adalah pembuatan program masjid paripurna seperti yang dicanangkan oleh pemerintah. Jika sudah menjadi masjid paripurna maka fungsi masjid yang sebenarnya akan terlaksana dengan baik, diantaranya masjid memiliki lembaga pendidikan yang bermutu, masjid memiliki lembaga amal zakat yang profesional, pengurus masjid yang profesional, masjid menjadi penggerak ekonomi umat, masjid menjadi tempat dakwah yang efektif dan lain sebagainya, atau dalam artian bahwa idarah, ri'ayah dan imarah masjid dapat terlaksana sesuai dengan yang dicita-citakan selama ini.

Untuk mewujudkan masjid paripurna atau masjid sebagai sentral kegiatan umat maka masjid harus dikelola secara profesional, baik dari segi Ri'ayah masjid seperti Pembangunan masjid yang berkesinambungan, menjaga ruangan tetap bersih, tertib dan teratur, menata halaman taman untuk memperindah masjid dan

³ Al Quranulkarim terjemah tafsir perkata. (Bandung: Sygma Publishing 2010)



bersih, tertib dan teratur, menata halaman taman untuk memperindah masjid dan menjaga keindahan fisik bangunan. Adapun dari segi idarah misalnya melaksanakan manajemen masjid yang baik, mengelola keuangan masjid, mengelola usaha-usaha perekonomian masjid, mengelola puskesmas masjid, dan mengelola perpustakaan masjid. Sedangkan dari segi imarah adalah melaksanakan solat berjamaah, melaksanakan wirid mingguan, menyelenggarakan pendidikan, melaksanakan program remaja masjid, melaksanakan diskusi dan melaksanakan kegiatan hari besar Islam.

Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu merupakan Masjid terbesar di Kabupaten Rokan Hulu dan merupakan salah satu masjid paripurna yang manajemennya digolongkan baik, terbukti telah dinobatkannya Masjid Agung Nasional Islamic Center Rokan Hulu sebagai Masjid terbaik di Provinsi Riau pada tahun 2015 dan telah menjadi Masjid Agung percontohan Paripurna tingkat Nasional pada tahun 2015 oleh Kementrian Agama Republik Indonesia melalui surat keputusan Dewan Penilai Masjid Agung Percontohan Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor : 01/DPM.MA/XI/2015 tentang penetapan Masjid Agung Percontohan Paripurna Tingkat Nasional Tahun 2015.⁴

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tata Kelola Masjid Paripurna Pada Masjid Agung Nasional Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu”**.

⁴(<http://mamicrohul.or.id/detailpost/masjid-agung-madani-islamic-center-rohul-jadi-masjid-agung-percontohan-nasional>) Diakses pada Rabu, 11 Mei 2016 pada pukul 19.41 WIB

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian dalam istilah yang akan diajukan dalam bahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Manajemen Masjid adalah kegiatan yang menggunakan perangkat meliputi unsur dan fungsi di tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah SWT, melalui ibadah dalam arti seluas-luasnya.⁵
2. Masjid Paripurna adalah yang memenuhi persyaratan, antara lain dalam bidang pendidikan sudah ada Ma'had Ali atau Perguruan Tinggi minimal S1. Kepengurusan lengkap dan berjalan sesuai tugas masing masing. Dengan kata lain, dari segi pengorganisasian, aktivitas dan pemeliharaan fisik bangunan dan sarana pendukung lainnya lengkap dan cukup representatif.⁶
3. Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu merupakan Masjid terbesar di kabupaten Rokan Hulu dan merupakan aset milik Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu, Masjid ini terletak di Jl. Tuanku Tambusai, Komplek Bina Praja, Desa Pematang Berangan Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu. Pengelolaan Masjid ini sepenuhnya diurus oleh Badan Pengelola Masjid Agung Nasional Islamic Center Rokan Hulu yang diketuai oleh H. Zulyadaini.⁷

⁵ Erman Suherman. *Manajemen Masjid Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul* (Bandung : Alfabeta. 2012) 84

⁶ (<http://dokumen.tips/documents/manajemen-masjid-paripurna.html>) Diakses pada Rabu, 21 Desember 2016 pada pukul 18:26

⁷ (<http://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/63741/>) Diakses pada Rabu, 11 Mei 2016 pada pukul 22.11 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian penegasan istilah diatas maka dapat digambarkan bahwa maksud dari judul tersebut adalah menjelaskan Idarah, imarah dan ri'ayah yang dilakukan di Masjid Agung Nasional Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen masjid paripurna yang diterapkan di Masjid Agung Nasional Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana manajemen masjid paripurna yang diterapkan di Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Akademik

- 1) Sebagai bahan informasi ilmiah tentang bagaimana manajemen Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu.
- 2) Menjelaskan bagaimana manajemen masjid paripurna yang dilakukan di Masjid Agung Nasional Islamic Center (MANIC) Kabupaten Rokan Hulu.
- 3) Menjadi bahan rujukan bagi masjid-masjid yang lain.
- 4) Sebagai sarana menambah wawasan dan memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademis bidang Manajemen Dakwah.



b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian yang sama.
- 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini berisi tentang Subyek Penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

